



**LAPORAN KINERJA
LAPORAN KINERJA
LAPORAN KINERJA
(LKI)**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG
TAHUN 2022**



*Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, Puji Syukur ke hadirat Allah SWT atas anugerahNya telah menghantarkan kita pada Dies Natalis UIN Walisongo Semarang ke-52. Salawat dan salam senantiasa kita sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Semoga risalah kemanusiaan yang dibawa olehnya menginspirasi kita untuk membumikan spirit peradaban berketuhanan dan berkemanusiaan.

Perkenankan kami menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2022 atau yang sekarang disebut dengan Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau Laporan Kinerja (LKj) UIN Walisongo Semarang merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja perguruan tinggi selama satu tahun anggaran untuk mencapai visi dan misi pada Tahun Anggaran 2022. LAKIP ini disusun berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo, Rencana Strategis UIN Walisongo Tahun 2020-2024 tentang Target Kinerja dan Visi, Misi serta Tujuan Instansi, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, dan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang sudah digantikan dengan Keputusan Menteri

Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama.

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi UIN Walisongo Semarang, LAKIP merupakan pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan Program Kerja dan Anggaran dalam kurun waktu satu tahun yang realisasinya dimulai dari bulan Januari sampai dengan Desember, demi tercapainya visi dan misi UIN Walisongo. Pada tahun 2022 ini UIN Walisongo masih dalam menyelesaikan tahapan pelaksanaan Rencana Strategis Konsolidasi Universitas Riset (2019-2023), yang ditandai oleh pembenahan internal dan pembangunan karakter kelembagaan baik pada aspek substansi maupun aspek tata kelola. Pada LAKIP tahun 2022 ini memuat komponen: Ikhtisar Eksekutif, Rencana Strategis (RS), Rencana Kerja Tahunan (RKT), Pengukuran Pencapaian Kegiatan (PPK), Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS), Penutup dan lampiran-lampiran.

Kepada semua pihak yang telah membantu sumbangan pikiran, saran dalam penyelesaian penyusunan Laporan Kinerja (LKj) ini diucapkan banyak terimakasih. Kritik dan saran dari berbagai pihak sangat kami harapkan untuk kesempurnaan penyajian laporan yang akan datang.

Semarang, 1 Februari 2023
Rektor,

H. Imam Taufiq





DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Ikhtisar Eksekutif	v

BAB I

BAB I	: PENDAHULUAN.....	1
	A. Latar Belakang.....	2
	B. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	4
	C. Struktur Organisasi.....	5
	D. Aspek Strategis	9
	E. Sistematika Penyajian	12
BAB II	: PERENCANAAN KINERJA	13
	A. Rencana Strategis UIN Walisongo Semarang Th 2020–2024... 15	
	1. Visi UIN Walisongo.....	17
	2. Misi UIN Walisongo.....	17
	3. Tujuan UIN Walisongo.....	18
	4. Analisa SWOT.....	18

	B. Penetapan Kinerja	18
BAB III	: AKUNTABILITAS KINERJA	23
	A. Capaian Kinerja Organisasi.....	24
	1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2019.....	25
	2. Perbandingan Realisasi Kinerja serta Capaian Kinerja Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	40
	3. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan/Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang telah dilakukan Tahun 2021 dengan Tahun 2020.....	57
	B. Realisasi Anggaran	69
	1. Realisasi Anggaran berdasar Output Kegiatan	71
	2. Realisasi Anggaran per Program Kegiatan	73
BAB IV	: PENUTUP	74
	A. Kesimpulan.....	75
	B. Saran-saran	78
	C. Kata Penutup.....	80

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Perjanjian Kinerja Tahun 2022	I
2. Perjanjian Kinerja Tahun 2021	II
3. Perbandingan Capaian Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan 2022	III
4. DIPA Tahun 2022	IV
5. LRA Belanja Tahun 2022.....	V



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja

Sebagai wujud pertanggungjawaban institusi dalam mencapai visi dan misi yang telah dicanangkan, setiap akhir tahun UIN Walisongo Semarang menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau yang sekarang disebut Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) merupakan perwujudan transparansi dan akuntabilitas UIN Walisongo Semarang dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta penggunaan anggaran. Laporan ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan Akuntabilitas dan Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dalam rangka mewujudkan *Good Governance*, pemerintahan yang berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab.

Dalam upaya untuk mewujudkan hal tersebut, dan dengan berpedoman pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 09/M.PAN/05/2007 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 20/M.PAN/11/2008 tentang Petunjuk Penyusunan Indikator Kinerja Utama, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden RI Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan Status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo, Rencana Strategis UIN Walisongo Tahun 2020-2024 tentang Target Kinerja dan Visi, Misi serta Tujuan Instansi, Peraturan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024, dan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan

Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama yang sudah dirubah dengan peraturan baru berupa Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama, UIN Walisongo Semarang menyampaikan laporan sebagai berikut :

Pada prinsipnya program kerja UIN Walisongo Tahun 2022 Alhamdulillah telah dapat dilaksanakan dengan lancar sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dalam rangka pencapaian visi dan misi, UIN Walisongo Semarang menetapkan 11 Sasaran Program Strategis dengan 56 Indikator Kinerja yang akan dicapai pada tahun 2022, yang tertuang dalam 2 Program Kegiatan Tahun Anggaran 2022.

11 Sasaran Program Strategis yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset,
2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing,
3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance,
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat,
5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat,
6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni,
7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum,
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset,
9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif,

10. Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif,
11. Mewujudkan smart and green campus.

Sasaran tersebut dapat tercapai dengan 56 Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi,
2. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi,
3. Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat:
 - a. nasional,
 - b. internasional,
4. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar,
5. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala,
6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,
7. Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terpencil, dan Terluar),
8. Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar,
9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa
 - a. PIP Kuliah/Bidikmisi,
 - b. Tahfidz,
 - c. lainnya,
10. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa,
11. Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3,
12. Jumlah mahasiswa asing,
13. Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik:
 - a. tingkat nasional,
 - b. tingkat internasional,
14. Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik:
 - a. tingkat nasional,
 - b. tingkat internasional,
15. Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
16. Rerata lama masa studi mahasiswa:

- a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
17. Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa:
- a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
18. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan,
19. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan,
20. Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4),
21. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausahanya:
- a. lokal/berwirausaha tidak berizin,
 - b. nasional/berwirausaha yang berizin,
 - c. multinasional/internasional,
22. Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra,
23. Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul,
24. Skor rata-rata akreditasi Program Studi,
25. Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik,
26. Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional,
27. Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis,
28. Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4),
29. Jumlah HKI yang dihasilkan dari:
- a. luaran penelitian (Judul),
 - b. luaran pengabdian masyarakat (Judul),
 - c. lainnya (Judul),
30. Jumlah Hak Paten yang dihasilkan (Karya),
31. Jumlah publikasi ilmiah di:
- a. jurnal internasional bereputasi (Judul),
 - b. jurnal internasional/prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Judul),
32. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
33. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi (Judul),
34. Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan *roadmap* pengabdian masyarakat (%),
35. Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
36. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%),

37. Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul),
38. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%),
39. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%),
40. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%),
41. Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang:
 - a. pendidikan dan pengajaran (Prodi),
 - b. penelitian dan publikasi (Prodi),
 - c. pengabdian kepada masyarakat (Prodi),
42. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%),
43. Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%),
44. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah),
45. Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%),
46. Persentase serapan anggaran (%),
47. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%),
48. Predikat opini laporan keuangan (Opini),
49. Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%),
50. Persentase pendapatan PNB terhadap biaya operasional (%),
51. Realisasi PNB BLU (Rupiah),
52. Realisasi PNB BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset:
 - a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah),
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah),
53. Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%),
54. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%),
55. Skor UI GreenMetric (Skor),
56. Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat).

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan TA 2022 yaitu sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Dalam rangka mendukung kinerja organisasi, UIN Waisongo Semarang sejak tahun 2016 telah menyusun kinerja individu sesuai tugas, fungsi dan perannya dalam bentuk Sasaran Kerja Pegawai (SKP) berbasis online. SKP disusun berdasarkan sasaran kinerja yang selaras dengan Penetapan Kinerja mulai dari JFU, pejabat eselon IV, III, II sampai pada eselon I (Rektor). Atas pengelolaan kinerja tersebut, UIN Waisongo Semarang telah melakukan reuiu atas capaian kinerja seluruh pegawai sebagai bahan perbaikan manajemen kinerja di masa yang akan datang.

Berbagai upaya perbaikan terus dilakukan untuk meningkatkan kinerja UIN Waisongo Semarang. Capaian IKU yang masih di bawah target terus dilakukan evaluasi dan *action plan*. Penggunaan SKP online sebagai alat untuk mengelola kinerja, sangat membantu UIN Waisongo Semarang dalam menjalankan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, mulai dari penyusunan rencana kinerja sampai pelaporan kinerja. Di samping itu, UIN Waisongo Semarang terus berupaya meningkatkan kualitas dan kompetensi aparatur melalui diklat, workshop, pelatihan peningkatan pemahaman, peningkatan sumber daya manusia. Kegiatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kualitas layanan publik agar aparaturnya dapat melaksanakan pelayanan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian Laporan Kinerja (LKj) UIN Walisongo Semarang Tahun 2022. Semoga khidmah kita kepada kemanusiaan dan peradaban semakin meneguhkan konsistensi dalam Kesatuan Ilmu untuk Indonesia Maju.



Semarang, 1 Februari 2022

Rektor,

H. Imam Taufiq

BAB I

PENDAHULUAN

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2022*



PENDAHULUAN

Laporan Kinerja UIN Walisongo Semarang Tahun 2022

A. Latar Belakang

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang mempunyai tugas yang sangat strategis dalam masyarakat sebagai lembaga pendidikan tinggi yang menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan corak khusus agama Islam telah meniti sejarah yang panjang. Sejak berdiri pada tanggal 6 April 1970 sampai dengan 6 Januari 2022 IAIN Walisongo Semarang telah berusia 52 tahun. Dalam kurun waktu tersebut, IAIN Walisongo Semarang mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan, baik secara kelembagaan, penyelenggaraan sistem pendidikan, jumlah sivitas akademika dan kualitas alumninya, maupun jangkauan pengabdian kepada masyarakat, bangsa, negara dan agama. Pada tahun 2014 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Walisongo Semarang telah bertransformasi ke Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 130 Tahun 2014 tentang Perubahan status IAIN Walisongo menjadi UIN Walisongo.

Mengacu pada Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, UIN Walisongo Semarang sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara Negara yang membidangi pendidikan tinggi diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) atau yang sekarang disebut Laporan Kinerja (LKj). Laporan Kinerja (LKj) merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya ditetapkan melalui Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas

Kinerja Instansi Pemerintah. Petunjuk teknis penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, serta Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang pedoman perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja pada Kementerian Agama. Penyusunan LAKIP UIN Walisongo Semarang tahun 2022 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kinerja Tahun 2022. Selain itu, LAKIP juga sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja UIN Walisongo Semarang pada tahun mendatang. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja UIN Walisongo Semarang dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Target kinerja yang harus dicapai UIN Walisongo Semarang tahun 2022, yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020–2024 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2022. Pengukuran pencapaian kinerja bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah. Oleh karena itu, substansi penyusunan LAKIP/LKj didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing unit / bagian / fakultas yang ada di lingkungan UIN Walisongo Semarang.

B. Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi UIN Walisongo Semarang disebutkan sebagai berikut :

a. Kedudukan

Universitas secara organisatoris berada di lingkungan Kementerian Agama dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama, yang dipimpin oleh seorang Rektor.

b. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Universitas

Tugas pokok UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Fungsi

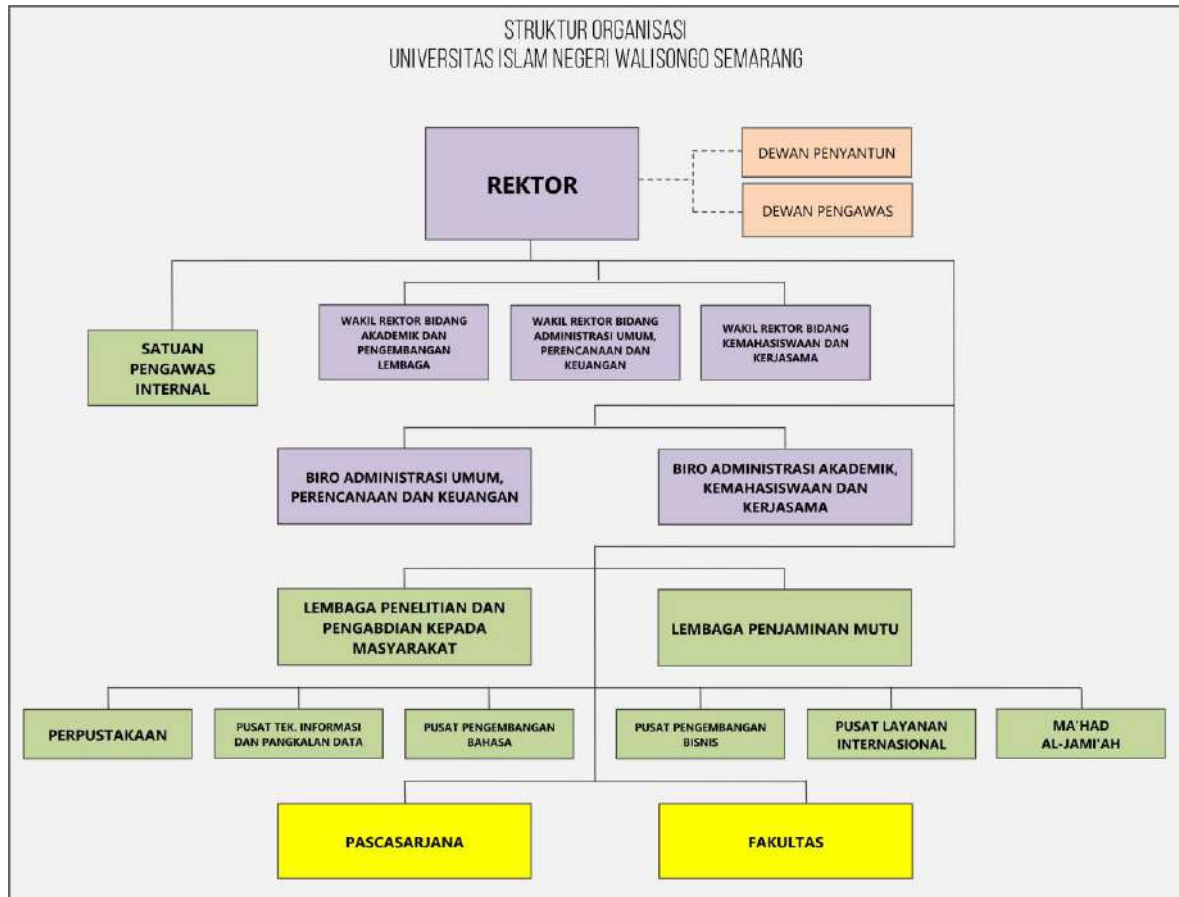
Fungsi UIN Walisongo Semarang sebagaimana disebutkan dalam ortaker adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan Islam, dan ilmu hukum;
- 3) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi UIN Walisongo Semarang sesuai Peraturan Menteri Agama No.54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagan Organisasi Rektorat UIN Walisongo Semarang



Susunan Pejabat Pengelola BLU dan Unsur / Dewan Pengawas

Pejabat Pengelola BLU berdasarkan Peraturan Menteri Agama Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang sebagai berikut :

1. Organ Pengelola

a). Rektor dan Wakil Rektor ;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Rektor (Juli 2019 – Sekarang)	: Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
2. Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga	: Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag
3. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan	: Dr. H. Abdul Kholiq, M.Ag
4. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama	: Dr. Achmad Arief Budiman, M.Ag

b). Fakultas;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum	: Dr. H. Mohamad Arja Imroni, M.Ag.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora	: Dr. H. Hasyim Muhammad, M.Ag.
3. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan	: Dr. Ahmad Ismail, M.Ag.
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi	: Dr. Ilyas Supena, M.Ag.
5. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	: Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag.
6. Dekan Fakultas Sosial dan Politik	: Dr. Hj. Misbah Zulfa Elizabeth, M.Hum.
7. Dekan Fakultas Psikologi dan Kesehatan	: Prof. Dr. Syamsul Ma'arif, M.Ag.
8. Dekan Fakultas Sains dan Teknologi	: Dr. H. Ismail, M.Ag.

c). Pascasarjana;

Jabatan	Nama Pejabat
1. Direktur Pascasarjana	: Prof. Dr. H. Abdul Ghofur, M.Ag.

d). Biro Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Biro Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan.	: Drs. H. Teguh Sarwono, M.Si
2. Kepala Bagian Umum	: H. Nurrohman, S.Ag., S.Pd., MM.
3. Koord. Bagian Perencanaan dan Keuangan	: Nuryanta, S.H.

4. Koord. Bagian Organisasi dan Kepegawaian	: Muhammad Sirojuddin Munir, S.Ag.
---	------------------------------------

e). Biro Akademik, Kemahasiswaan, dan Kerja Sama

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Biro	: Dr. H. Syaifuddin Zuhri, M.Si.
2. Kepala Bagian Akademik dan Kemahasiswaan	: H. Muntoha, S.Ag., M.M.
3. Kepala Bagian Kerja Sama, Kelembagaan dan Humas	: H. Moch. Muhaemin, S.Ag., M.M.

f). Lembaga

Jabatan	Nama Pejabat
1. Ketua Lembaga Penjaminan Mutu.	: Dr. H. A Hasan Asy'ari Ulama'i, M.Ag.
2. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.	: Dr. Akhmad Arif Junaidi, M.Ag.

g). Unit Pelaksana Teknis.

Jabatan	Nama Pejabat
1. Kepala Pusat Perpustakaan	: H. Umar Falahul Alam, S.Ag., SS, M.Hum.
2. Kepala Pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data	: Hj. Lulu Choirun Nisa, S.Si., M.Pd.
3. Kepala Pusat Pengembangan Bahasa	: H. Alis Asikin, M.A.
4. Kepala Pusat Pengembangan Bisnis.	: Drs. H. Wahab, M.M.
5. Kepala Pusat Layanan Internasional	: Nadiatus Salama, M.Si., Ph.D.
6. Kepala Pusat Mah'ad Al-Jami'ah;	: Dr. Amir Tajrid, M.Ag.

2. Organ Pertimbangan Dan Pengawasan

Jabatan	Nama Pejabat
a. Organ pertimbangan	
Dewan Penyantun	: -
Senat Universitas	: Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag

Senat Fakultas	: -
b. Pengawasan	
Satuan Pemeriksa Intern	: Andi Fadllan, S.Si., M.Sc.

3. Dewan pengawas, sebagai berikut :

Jabatan	Nama Pejabat
1. Dewan Pengawas	: Nizar
2. Dewan Pengawas	: Fathema Djan Rachmat
3. Dewan Pengawas	: Edy Gunawan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi tersebut, suatu instansi pemerintah berkewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik. Oleh karena itu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) / LKj adalah wujud pertanggungjawaban keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi UIN yang berisi gambaran perwujudan Akuntabilitas Kinerja di UIN Walisongo Semarang.

Kedudukan Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 54 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang Bab I Kedudukan, Tugas dan Fungsi UIN Walisongo Semarang disebutkan sebagai berikut :

1. Kedudukan

Universitas secara organisatoris berada di lingkungan Kementerian Agama dibawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama, yang dipimpin oleh seorang Rektor.

2. Tugas Pokok dan Fungsi

a). Tugas Universitas

Tugas pokok UIN Walisongo adalah sebagai berikut :

- 1) Menyelenggarakan program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 2) Melakukan penelitian dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- 3) Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan islam, dan ilmu umum sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

b). Fungsi

Fungsi UIN Walisongo Semarang sebagaimana disebutkan dalam ortaker adalah sebagai berikut:

- 1) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan dan perencanaan program;
- 2) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, keagamaan islam, dan ilmu hukum;
- 3) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- 4) Pelaksanaan administrasi, evaluasi, dan pelaporan.

D. Aspek Strategis

Aspek Strategis merupakan pola dan metode yang digunakan untuk mencapai visi dan misi organisasi. Untuk lebih memfokuskan strategis UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian visi dan misi secara efektif dan efisien, diperlukan analisis faktor-faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan dan kegagalan dengan menghitung nilai-nilai yang berkembang dalam organisasi, situasi dan kondisi.

Analisis terhadap lingkungan internal dan eksternal organisasi merupakan hal yang sangat penting, dalam rangka menentukan faktor-faktor kunci sebagai penentu keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan yang ditetapkan.

Lingkungan internal organisasi dan lingkungan eksternal organisasi merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi, lingkungan internal pada umumnya dapat dikendalikan secara langsung, sedangkan lingkungan eksternal cenderung diluar kendali.

Dalam merumuskan lingkungan strategis tersebut, UIN Walisongo Semarang menggunakan metode atau teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats) atau analisis faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

1. Kekuatan (Strengths)

Berdasarkan hasil analisis, dapat diidentifikasi beberapa faktor kekuatan yang sangat berpengaruh pada keberhasilan kinerja UIN Walisongo Semarang dalam mencapai visi dan misinya, adalah :

- a. Memiliki kewenangan dalam mengelola dan mengembangkan UIN Walisongo Semarang sesuai tugas dan fungsinya.
- b. Komitmen dan konsistensi pimpinan organisasi untuk bekerja normative dan taat azas.
- c. Adanya komitmen kerja yang kuat dari seluruh aparaturnya untuk melaksanakan tupoksi masing-masing.
- d. Dukungan perangkat organisasi yang solid
- e. Memiliki pola kerja yang baku (SOP).

2. Kelemahan (Weaknesses)

Beberapa kelemahan internal yang menghambat kelancaran pelaksanaan tugas organisasi UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian tujuannya, berdasarkan analisis sebagai berikut :

- a. Kuantitas sumber daya manusia yang mendukung kinerja masih belum mencukupi.
- b. Kapasitas sumber daya manusia yang ada belum sepenuhnya memenuhi tuntutan tugas dan belum sesuai dengan beban kerja.
- c. Penempatan karyawan terhadap bidang kerja belum sepenuhnya memperhatikan pengalaman dan latar belakang pendidikan.
- d. Alokasi dana operasional serta sarana dan prasarana yang mendukung kinerja belum memenuhi standar kebutuhan minimal ideal.
- e. Koordinasi dengan instansi lain belum berjalan secara optimal.

- f. Pola pembinaan kemahasiswaan yang belum sepenuhnya terorientasikan pada tugas, kewajiban dan fungsi mahasiswa.

3. Peluang (Opportunities)

Peluang yang sangat mendukung kelancaran UIN Walisongo Semarang dalam mencapai visi dan misinya, antara lain :

- a. Dengan adanya Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 68/KMK.05/2009 tentang ditetapkannya IAIN Walisongo sebagai institusi pemerintah yang menyelenggarakan Pola Pengelolaan Keuanga Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan.
- b. Adanya tuntutan akuntabilitas dalam penyelenggaraan organisasi, pengembangan dan pelayanan, sehingga menuntut adanya peningkatan kualitas Sumber daya manusianya guna mewujudkan *good university governance*.
- c. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat. Hal ini memicu semakin tingginya peran serta civitas akademika dan juga para karyawan di dalam pengembangan ilmu pengetahuan sesuai bidang masing-masing. Situasi semacam ini merupakan hal yang sangat positif dan dapat lebih mempercepat peningkatan kinerja UIN Walisongo Semarang.

4. Ancaman (Threats)

Tantangan yang menghambat terhadap kelancaran pelaksanaan tugas pokok organisasi UIN Walisongo Semarang dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, terutama datangnya dari luar organisasi/ eksternal yang sangat berpengaruh terhadap jalannya roda organisasi dalam pencapaian tingkat keberhasilan, diantaranya:

Kebijakan yang tidak konsisten dan tidak berpihak pada kepentingan organisasi serta tidak proporsional dapat menimbulkan pengaruh terhadap kinerja UIN Walisongo Semarang.

Dari hasil identifikasi terhadap faktor internal dan eksternal, maka dilakukan analisis dan pembobotan untuk masing-masing unsur guna menentukan strategi yang diperlukan dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan.

E. Sistematika Penyajian

Dalam Penyusunan LAKIP / LKj tahun 2022 ini berisi hal-hal sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan yang meliputi penjelasan umum organisasi, dengan penekanan aspek strategi organisasi serta permasalahan utama.
2. Bab II Perencanaan Kinerja tentang uraian ringkas / ikhtisar Kinerja tahun 2022.
3. Bab III Akuntabilitas Kinerja yang meliputi capaian Kinerja Organisasi dan Realisasi Anggaran.
4. Bab IV Penutup disertai Lampiran-lampiran

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2022*



PERENCANAAN KINERJA

*Laporan Kinerja UIN Walisongo
Semarang Tahun 2022*

Ringkasan/ Ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

Sesuai dengan pasal 19 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, dan sebagai tindak lanjut dengan telah dilantiknya Joko Widodo dan KH. Ma'ruf Amin sebagai Presiden dan Wakil Presiden hasil Pemilu tahun 2019, maka disusun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020, pada tanggal 27 Januari 2020.

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024, yang selanjutnya disebut RPJM Nasional, adalah dokumen perencanaan pembangunan nasional untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Presiden hasil Pemilihan Umum tahun 2019. RPJM 2020-2024 ini selanjutnya menjadi pedoman bagi kementerian / lembaga dalam menyusun Rencana Strategis kementerian/ lembaga (Renstra-KL).

RPJM Nasional 2020-2024 memuat strategi pembangunan nasional, kebijakan umum, Proyek Prioritas Strategis, program Kementerian/Lembaga dan lintas Kementerian/Lembaga, arah pembangunan kewilayahan dan lintas kewilayahan, Prioritas Pembangunan, serta kerangka ekonomi makro yang mencakup gambaran perekonomian secara menyeluruh termasuk arah kebijakan fiskal dalam rencana kerja yang berupa kerangka regulasi dan kerangka pendanaan yang bersifat indikatif.

Sejalan dengan RPJM 2020-2024, UIN Walisongo Semarang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi Agama yang bernaung di bawah Kementerian Agama merespon RPJM 2020-2024 ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Nomor 18 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Agama Tahun 2020-2024,

dengan mengacu pada RPJM Kementerian Agama sebagai lembaga vertikal di atasnya. Sesuai dengan Visi dan Misi Kementerian Agama yang dituangkan dengan Visi dan Misi UIN Walisongo Semarang, RPJM UIN Walisongo Semarang dituangkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) UIN Walisongo Semarang 2020-2024. Uraian dan deskripsi RENSTRA UIN Walisongo 2020-2024 sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis sub bab berikut.

A. Rencana Strategis UIN Walisongo Semarang Tahun 2020 - 2024

Dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Rencana Strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh UIN Walisongo Semarang, agar mampu menjawab tuntutan lingkungan Strategis lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem administrasi Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dengan pendekatan perencanaan Strategis yang jelas dan sinergis, UIN Walisongo lebih dapat menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya untuk peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

Perencanaan Strategis adalah suatu proses yang berorientasi kepada hasil yang hendak dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yang disusun secara sistematis dan berkesinambungan yang memperhitungkan peluang dan kendala yang ada dan atau yang mungkin akan timbul. Proses ini menghasilkan suatu rencana Strategis UIN Walisongo yang setidaknya memuat visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan dan program serta ukuran keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaannya.

Renstra UIN Walisongo Semarang disusun berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor : 116 Tahun 1995 tentang Sistem Perencanaan Departemen Agama yang disempurnakan Tahun 2005; Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama, Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : DJ.I/609/2009 tentang Penetapan Rencana Strategik Pembangunan Pendidikan Islam Tahun 2015-2019 serta Rencana Strategi Bisnis Badan Layanan Umum Tahun 2013-2017.

Pada tahun 2022, UIN Walisongo memasuki fase kedua dari tahapan pencapaian visi yaitu tahap Konsolidasi menuju Universitas Riset. Pada tahap ini diharapkan UIN Walisongo dapat mendayagunakan semua potensi dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis *unity of sciences* atau

kesatuan ilmu pengetahuan menuju universitas riset unggul dan berdaya saing serta berkontribusi pada terciptanya kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan Kebijakan Umum yang telah ditetapkan dan target capaian pada Fase II Konsolidasi Universitas Riset (2019-2023), serta dengan mempertimbangkan kondisi objektif UIN Walisongo, ditetapkan Sasaran Strategis pada Fase II sebagai berikut :

1. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip *good university governance*.
2. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan *blended learning* sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
3. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis Kesatuan Ilmu Pengetahuan yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
5. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset.
6. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing.
7. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja tri dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan layanan prima.

8. Mewujudkan *good university governance* dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen resiko yang efektif.
9. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan universitas sebagai Badan Layanan Umum.
10. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif.

Melalui pendekatan Strategis yang jelas dan sinergis, maka UIN Walisongo Semarang dapat menyelaraskan visi dan misinya. Visi dan Misi terkini yang dimiliki UIN Walisongo tertuang dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 57 Tahun 2015 tentang Statuta UIN Walisongo Semarang pasal 3 dan 4.

Visi UIN Walisongo Semarang adalah :

“Universitas Islam riset terdepan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk kemanusiaan dan peradaban pada tahun 2038”

MISI :

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran IPTEKS berbasis kesatuan ilmu pengetahuan untuk menghasilkan lulusan profesional dan berakhlak al-karimah ;
- b. Meningkatkan kualitas penelitian untuk kepentingan Islam, ilmu dan masyarakat;
- c. Menyelenggarakan pengabdian yang bermanfaat untuk pengembangan masyarakat;
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal;
- e. Mengembangkan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala regional, nasional, dan internasional; dan
- f. Mewujudkan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar internasional.

TUJUAN :

Dalam rangka mencapai Visi dan Misi, maka Visi dan Misi tersebut dirumuskan ke dalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (strategic goals) yang harus dicapai adalah :

1. *Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan ; dan*
2. *Mengembangkan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, berbangsa, dan bernegara*

Analisa SWOT

Analisa SWOT Renstra UIN Walisongo 2020-2024 dipergunakan sebagai dasar dalam menyelaraskan Visi dan Misinya dengan potensi, peluang dan kendala yang dihadapi dalam upaya untuk peningkatan akuntabilitas kinerjanya. Dengan demikian tujuan, kebijakan dan program yang akan ditentukan menjadi selaras dengan visi dan misinya.

B. Penetapan Kinerja

Pada awal tahun 2022, telah ditetapkan rencana kinerja tahunan sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dan sekaligus sebagai komitmen pimpinan untuk berkinerja sesuai dengan perjanjian yang sudah ditetapkan. Perjanjian Kinerja tersebut terdiri dari 14 Sasaran Program dan diturunkan menjadi 39 Indikator Kinerja dengan masing-masing target tersebut dibawah ini.

Tabel 2.1
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
TINGKAT KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN PEMERINTAH
PROVINSI/KABUPATEN/KOTA

Kementerian/Lembaga : UIN WALISONGO SEMARANG
Tahun Anggaran : 2022

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA – SATUAN		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset				
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	50	25	50
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	10	5	10
3	Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat: a. nasional (%) b. internasional (%)	10 5	3 2	10 5
4	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar (Orang)	39	22	39
5	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (%)	24,17	18,50	24,17
6	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	46,00	44,80	46,00
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing				
7	Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terpencil, dan Terluar) (Orang)	16	-	16
8	Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar (rasio)	13:1	-	13:1
9	Persentase mahasiswa penerima beasiswa a. PIP Kuliah/Bidikmisi (%) b. Tahfidz (%) c. lainnya (%)	5,80 0,10 1,70	5,80 0,10 1,57	5,80 0,10 1,70
10	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa (Orang)	49	42	49
11	Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (Orang)	6	-	6
12	Jumlah mahasiswa asing (Orang)	100	88	100
13	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	31 17	15 8	31 17
14	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	98 46	40 20	98 46
15	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 (%) b. S2 (%) c. S3 (%)	43,00 44,80 29,00	42,00 44,70 28,30	43,00 44,80 29,00
16	Rerata lama masa studi mahasiswa: a. S1 (Tahun) b. S2 (Tahun)	4,45 2,50	4,45 2,50	4,45 2,50

	c. S3 (Tahun)	4,50	4,50	4,50
17	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa:			
	a. S1 (Nilai)	3,50	3,50	3,50
	b. S2 (Nilai)	3,60	3,60	3,60
	c. S3 (Nilai)	3,60	3,60	3,60
18	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	5,50	6,00	5,50
19	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (%)	40	40	40
20	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,54	3,54	3,54
21	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausahanya			
	a. lokal/berwirausaha tidak berizin (%)	20	20	20
	b. nasional/berwirausaha yang berizin (%)	73	73	73
	c. multinasional/internasional (%)	7	7	7
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance				
22	Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra (%)	80	40	80
23	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	57,45	57,45	57,45
24	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	345,30	345,30	345,30
25	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	40	40	40
26	Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional (Prodi)	1	-	1
27	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis (%)	40	40	40
28	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,28	3,28	3,28
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
29	Jumlah HKI yang dihasilkan dari:			
	a. luaran penelitian (Judul)	180	60	180
	b. luaran pengabdian masyarakat (Judul)	30	15	30
	c. lainnya (Judul)	30	10	30
30	Jumlah Hak Paten yang dihasilkan (Karya)	4	-	4
31	Jumlah publikasi ilmiah di:			
	a. jurnal internasional bereputasi (Judul)	14	-	14
	b. jurnal internasional/prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Judul)	100	-	100
32	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	100.000.000	445.000.000
33	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi (Judul)	10	-	10
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
34	Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat (%)	20	-	20
35	Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000	-	75.000.000
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan <i>blended learning</i> sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni				
36	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%)	30	30	30
37	Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul)	18	-	18
38	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%)	10	5	10
39	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%)	20	10	20
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum				

40	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%)	50	30	50
41	Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang: a. pendidikan dan pengajaran (Prodi) b. penelitian dan publikasi (Prodi) c. pengabdian kepada masyarakat (Prodi)	3 3 1	- - -	3 3 1
42	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	26	24	26
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset				
43	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%)	80	50	80
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif				
44	Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah)	2	-	2
45	Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%)	155	130	155
SS.10 Mewujudkan <i>good university governance</i> dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif				
46	Persentase serapan anggaran (%)	95	75	95
47	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%)	91	89	91
48	Predikat opini laporan keuangan (Opini)	WTP	WTP	WTP
49	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%)	93	93	93
50	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	57	30	57
51	Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	150.019.500.000	52.506.825.000	150.019.500.000
52	Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah) b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah)	2.551.900.000 2.464.785.000	893.165.000 862.674.750	2.551.900.000 2.464.785.000
53	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%)	50	50	50
54	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	82	80	82
SS.11 Mewujudkan <i>smart and green campus</i>				
55	Skor UI GreenMetric (Skor)	7000	-	7000
56	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat)	155	-	155

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN
1	Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam	Rp. 203.081.929.000
2	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Rp. 84.911.710.000
Jumlah		Rp. 287.993.639.000

NO	SUMBER DANA	ANGGARAN (Rp)
1	RM	137.974.139.000
2	PNBP	150.019.500.000
3	P/HLN	-
4	HDN	-
5	SBSN	-
	JUMLAH	287.993.639.000

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang
Tahun 2022*



AKUNTABILITAS KINERJA

*Laporan Kinerja UIN Walisongo
Semarang Tahun 2022*

A. Capaian Kinerja Organisasi.

Semua instansi pemerintah sudah semestinya mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Wujud pertanggungjawaban ini adalah akuntabilitas kinerja yang dilaksanakan secara periodik. Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) menjalankan kewajiban dengan melaksanakan akuntabilitas kinerjanya melalui penyajian laporan Akuntabilitas Kinerja UIN Walisongo Semarang Tahun Anggaran 2022. Laporan ini dibuat berdasarkan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Petunjuk teknis penyusunannya sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang petunjuk teknis perjanjian kinerja, pelaporan kinerja, dan tata cara reviu atas laporan kinerja instansi pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Nomor 702 Tahun 2016 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja pada Kementerian Agama. Laporan akuntabilitas kinerja pada UIN Walisongo Semarang memberikan gambaran mengenai sasaran strategis, indikator kinerja, target kinerja dan realisasi kinerja.

Tolok ukur capaian kinerja organisasi tahun 2022 merupakan bagian dari penyelenggaraan akuntabilitas kinerja tahunan UIN Walisongo Semarang.

Pengukuran disajikan terhadap capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran program tersebut dilakukan analisa capaian sebagai berikut :

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

Tabel 3.1

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2022

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA – SATUAN		TARGET	REALISASI
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset			
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	50	61,55
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	10	36,86
3	Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat: a. nasional (%) b. internasional (%)	10 5	19,34 12,41
4	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar (Orang)	39	24
5	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (%)	24,17	24,17
6	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	46,00	82,56
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing			
7	Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terpencil, dan Terluar) (Orang)	16	19
8	Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar (rasio)	13:1	13:1
9	Persentase mahasiswa penerima beasiswa a. PIP Kuliah/Bidikmisi (%) b. Tahfidz (%) c. lainnya (%)	5,80 0,10 1,70	6 0 1,7
10	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa (Orang)	49	37
11	Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (Orang)	6	12
12	Jumlah mahasiswa asing (Orang)	100	93
13	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	31 17	173 25
14	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	98 46	113 69
15	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 (%) b. S2 (%) c. S3 (%)	43,00 44,80 29,00	55,68 60,03 50
16	Rerata lama masa studi mahasiswa: a. S1 (Tahun)	4,45	4,32

	b. S2 (Tahun)	2,50	2,42
	c. S3 (Tahun)	4,50	5,5
17	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa:		
	a. S1 (Nilai)	3,50	3,62
	b. S2 (Nilai)	3,60	3,68
	c. S3 (Nilai)	3,60	3,6
18	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	5,50	4,75
19	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (%)	40	46
20	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,54	3,60
21	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausahanya		
	a. lokal/berwirausaha tidak berizin (%)	20	20,1
	b. nasional/berwirausaha yang berizin (%)	73	69,86
	c. multinasional/internasional (%)	7	8,66
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance			
22	Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra (%)	80	74,49
23	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	57,45	57,45
24	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	345,30	347,40
25	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	40	44
26	Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional (Prodi)	1	1
27	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis (%)	40	44
28	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,28	3,25
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
29	Jumlah HKI yang dihasilkan dari:		
	a. luaran penelitian (Judul)	180	253
	b. luaran pengabdian masyarakat (Judul)	30	53
	c. lainnya (Judul)	30	183
30	Jumlah Hak Paten yang dihasilkan (Karya)	4	0
31	Jumlah publikasi ilmiah di:		
	a. jurnal internasional bereputasi (Judul)	14	64
	b. jurnal internasional/prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Judul)	100	104
32	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	371.205.000
33	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi (Judul)	10	142
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat			
34	Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat (%)	20	36,46
35	Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000	93.607.000
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan <i>blended learning</i> sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni			
36	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%)	30	36,66
37	Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul)	18	61
38	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%)	10	25,42
39	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%)	20	20,47
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan			

pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum			
40	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%)	50	70,37
41	Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang: a. pendidikan dan pengajaran (Prodi) b. penelitian dan publikasi (Prodi) c. pengabdian kepada masyarakat (Prodi)	3 3 1	20 17 7
42	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	26	60,16
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset			
43	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%)	80	81,05
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif			
44	Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah)	2	2
45	Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%)	155	190
SS.10 Mewujudkan <i>good university governance</i> dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif			
46	Persentase serapan anggaran (%)	95	93,46
47	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%)	91	98,01
48	Predikat opini laporan keuangan (Opini)	WTP	WTP
49	Persentase anggaran PNB dan PNB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%)	93	93
50	Persentase pendapatan PNB terhadap biaya operasional (%)	57	71,63
51	Realisasi PNB BLU (Rupiah)	150.019.500.000	155.300.282.551
52	Realisasi PNB BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah) b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah)	2.551.900.000 2.464.785.000	4.661.733.986 7.767.977.140
53	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%)	50	62,82
54	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	82	89,31
SS.11 Mewujudkan <i>smart and green campus</i>			
55	Skor UI GreenMetric (Skor)	7000	7135
56	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat)	155	178

1.1. Sasaran strategis / sasaran program yang pertama yaitu Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset. Sasaran startegis / sasaran

program ini memiliki 6 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi. Perhitungan persentasenya adalah jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibandingkan dengan jumlah dosen keseluruhan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Indikator kinerja ini di targetkan pada tahun 2022 adalah 50%. Capaian indikator kinerja prosentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi adalah 61,55%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator kinerja melebihi dari apa yang ditargetkan sebelumnya.

2. Indikator kinerja kedua adalah Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi. Target yang ditetapkan adalah 10%. Hasil yang dicapai sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu 36,86%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya lebih tinggi dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena banyak pelatihan yang diadakan baik diinternal maupun eksternal. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah tenaga kependidikan yang mengikuti peningkatan kompetensi dibagi jumlah total tenaga kependidikan dikali 100%. Jumlah total tenaga kependidikan 393 orang dan yang mendapatkan peningkatan kompetensi 145 orang.

3. Indikator kinerja ketiga adalah Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat Nasional dan Internasional.
 - a. Konferensi tingkat Nasional, Target yang ditetapkan adalah 10%. Hasil yang dicapai melebihi target yang ditetapkan yaitu 19,34%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya lebih tinggi dari target yang sudah ditetapkan, hal ini karena banyaknya kegiatan dan peran serta dalam hal sebagai narasumber dalam kegiatan diluar. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang menjadi narasumber dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Jumlah total dosen adalah 608 orang dan yang menjadi narasumber tingkat nasional 117 orang.

- b. Konferensi tingkat Internasional, Target yang ditetapkan adalah 5%. Hasil yang dicapai melebihi target yang ditetapkan yaitu 12,41%. Hal ini menunjukkan capaian targetnya lebih tinggi dari target yang sudah ditetapkan, hal ini bisa karena banyaknya peran serta dalam hal sebagai narasumber dalam kegiatan diluar. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang menjadi narasumber dibagi jumlah total dosen dikali 100%. Jumlah total dosen adalah 608 orang dan yang menjadi narasumber tingkat internasional 75 orang.
4. Indikator kinerja yang ke empat adalah Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar. Target yang ditetapkan adalah 39 orang, sedangkan capaiannya adalah 24 orang. Hal ini menunjukkan capaiannya kurang dari target yang ditetapkan. Karena ada beberapa dosen yang belum bisa menyelesaikan Guru Besar nya tepat waktu.
 5. Indikator kinerja yang ke lima yaitu Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala. Target indikator ini adalah 24,17%, hasil capaian kinerja indikator ini adalah 24,17%. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya dibawah dari target yang sudah ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala berjumlah 147 orang, dibagi dengan jumlah seluruh dosen 608 orang, dikalikan 100%.
 6. Indikator kinerja yang ke enam adalah Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Target indikator ini adalah 46%, hasil capaian kinerja indikator ini adalah 82,56%. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya diatas dari target yang sudah ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. Kemudian dibagi jumlah dosen seluruhnya, dikalikan 100%.
- 1.2. Sasaran strategis / sasaran program yang kedua yaitu Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan,

berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 15 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terpencil, dan Terluar). Target indikator kinerjanya ditetapkan adalah 16 orang, hasil capaian kinerja yang diperoleh adalah 19 orang. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja lebih dari target yang ditetapkan. Secara umum memang untuk mendapatkan mahasiswa dari daerah 3T memang belum maksimal, namun usaha keras yang dilakukan UIN Walisongo untuk dapat menjangkau dilakukan untuk mencapai target tersebut.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar. Target indikator kinerjanya berupa rasio 13:1. Hasil capaian indikator kinerjanya berupa rasio 13:1. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah mahasiswa baru dibandingkan dengan jumlah pendaftar. Hal ini menunjukkan bahwa peminat yang mendaftar untuk dapat masuk menjadi mahasiswa UIN seperti target yang direncanakan. Yang berarti banyak minat untuk dapat bergabung menjadi bagian dari UIN Walisongo Semarang. Ini tak lepas dari kerja keras seluruh stakeholder untuk dapat bersaing dengan PTN di Jawa Tengah.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase mahasiswa penerima beasiswa PIP Kuliah / Bidikmisi, Tahfidz, dan lainnya.
 - a. Persentase mahasiswa penerima beasiswa PIP Kuliah. Target penilaian capaian kinerja adalah 5,80%, sementara capaian kinerjanya hanya 6%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja lebih tinggi dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Bidikmisi / PIP Kuliah dibandingkan dengan jumlah Mahasiswa keseluruhan. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 20.310 orang, sedangkan penerima beasiswa sebanyak 1.235 orang. Pemerintah melalui UIN Walisongo menyelenggarakan Program Kartu Indonesia Pintar (KIP) Kuliah yang sebelumnya disebut Bidikmisi adalah agar lebih banyak lagi

masyarakat yang bisa mengakses pendidikan tinggi sehingga mampu memutus rantai kemiskinan.

- b. Persentase mahasiswa penerima beasiswa Tahfidz. Target penilaian capaian kinerja adalah 0,10%, sementara capaian nya mencapai 0%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang dari target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa Tahfidz dibandingkan dengan jumlah Mahasiswa keseluruhan.
- c. Persentase mahasiswa penerima beasiswa lainnya. Target penilaian capaian kinerja adalah 1,70%, sementara capaian nya mencapai 1,7%. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja sesuai dengan target yang ditetapkan. Metode analisa pengukurannya berdasarkan data jumlah mahasiswa yang mendapatkan beasiswa lainnya dibandingkan dengan jumlah Mahasiswa keseluruhan.

Tabel 3.3

Jumlah Mahasiswa Sarjana per Tahun Angkatan

No	Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2014	0
2	2015	63
3	2016	519
4	2017	970
5	2018	1658
6	2019	3446
7	2020	3061
8	2021	5296
9	2022	5297
	Jumlah	20310

4. Indikator kinerja yang keempat adalah Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa. Target penilaian capaian kinerja pada indikator ini adalah 49 orang, sedangkan capaian kinerjanya adalah 37 orang. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja kurang dari target yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan masih pada masa transisi setelah pandemi covid di

- seluruh negara didunia. Sehingga banyak yang masih terkendala oleh kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada masa pandemi covid-19.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3. Target penilaian capaian kinerja pada indikator ini adalah 6 orang, sedangkan capaian kinerjanya adalah 12 orang. Hal ini menunjukkan bahwa capaian kinerja melampaui dari target yang ditetapkan. Hal ini tak lepas dari kerja keras para stakeholder dalam meningkatkan mutu dan akreditasi institusi sehingga banyak peminat untuk terus melanjutkan ke jenjang S3.
 6. Indikator kinerja yang keenam adalah Jumlah mahasiswa asing. Target penilaian capaian kinerja pada indikator ini adalah 100 orang, sedangkan capaian kinerjanya adalah 93 orang. Hal ini dikarenakan masih pada masa transisi setelah pandemi covid di seluruh negara didunia. Sehingga banyak yang masih terkendala oleh kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat pada masa pandemi covid-19. Situasi ini menuntut Perguruan Tinggi di Indonesia, tak terkecuali UIN Walisongo Semarang, untuk memiliki kesiapan dalam memberikan layanan prima kepada mahasiswa internasional yang menginginkan belajar di Indonesia. Tidak hanya memberikan nilai atau kredit kepada universitas, kehadiran mahasiswa asing juga memberikan ruang kepada UIN Walisongo sebagai perguruan tinggi islam untuk dapat memperkenalkan konsep islam moderat kepada dunia internasional melalui mahasiswa luar negeri yang belajar di UIN Walisongo Semarang.
 7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik:
 - a. Tingkat Nasional, Jumlah prestasi tingkat nasional ditargetkan sebanyak 31 orang, namun capaian kinerjanya sebanyak 173 orang. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya sudah melebihi target.
 - b. Tingkat Internasional, jumlah prestasi tingkat internasional ditargetkan sebanyak 17 orang, namun capaian kinerjanya sebanyak 25 orang. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya sudah melebihi target. Prestasi baik nasional dan internasional ini tak lepas dari usaha para stakeholder yang berkompeten dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang akademik.

8. Indikator kinerja yang kedelapan adalah Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik:
 - a. Tingkat Nasional, Jumlah prestasi tingkat nasional ditargetkan sebanyak 98 orang, namun capaian kinerjanya sebanyak 113 orang. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya sudah melebihi target.
 - b. Tingkat Internasional, jumlah prestasi tingkat internasional ditargetkan sebanyak 46 orang, namun capaian kinerjanya sebanyak 69 orang. Hal ini menunjukkan capaian kinerjanya sudah melebihi target. Prestasi baik nasional dan internasional ini tak lepas dari usaha para stakeholder yang berkompeten dalam meningkatkan prestasi mahasiswa dibidang nonakademik.
9. Indikator kinerja yang kesembilan adalah kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1, target indikator lulusan S1 yang tepat waktu adalah 43%, capaian indikator lulusan S1 yang tepat waktu yaitu 55,68%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator lulusan S1 tepat waktu sudah melebihi dari target yang ditetapkan.
 - b. S2, target indikator lulusan S2 yang tepat waktu adalah 44,80%, capaian indikator lulusan S2 yang tepat waktu yaitu 60,03%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator lulusan S2 tepat waktu sudah melebihi dari target yang ditetapkan.
 - c. S3, target indikator lulusan S3 yang tepat waktu adalah 29%, capaian indikator lulusan S3 yang tepat waktu yaitu 50%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator lulusan S3 tepat waktu sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Pencapaian ini tak lepas dari kesungguhan dan kerja keras para stakeholder universitas untuk meningkatkan kualitas para lulusan sehingga lulus tepat waktu.
10. Indikator kinerja yang kesepuluh adalah rerata lama masa studi mahasiswa:
 - a. S1, target indikator lama masa studi S1 adalah 4,45 tahun, capaian indikator lama masa studi S1 yaitu 4,32. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator lama masa studi S1 sudah melebihi dari target yang ditetapkan, meskipun selisih sedikit.
 - b. S2, target indikator lama masa studi S2 adalah 2,5 tahun, capaian indikator lama masa studi S2 yaitu 2,42 tahun. Ini menunjukkan bahwa

capaian indikator lama masa studi S2 sudah melebihi dari target yang ditetapkan, meskipun selisih sedikit.

- c. S3, target indikator lama masa studi S3 adalah 4,5 tahun, capaian indikator lama masa studi S3 yaitu 5,5 tahun. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator lama masa studi S1 kurang dari target yang ditetapkan, meskipun selisih sedikit. Pencapaian ini tak lepas dari kesungguhan dan kerja keras para stakeholder universitas untuk meningkatkan kualitas para lulusan sehingga lulus lebih cepat.

11. Indikator kinerja yang kesebelas adalah rerata nilai indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa:

- a. S1, target indikator rerata nilai IPK S1 adalah 3,5 , capaian indikator rerata nilai IPK S1 yaitu 3,62. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator rerata nilai IPK S1 sudah melebihi dari target yang ditetapkan.
- b. S2, target indikator rerata nilai IPK S2 adalah 3,6 , capaian indikator rerata nilai IPK S1 yaitu 3,68. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator rerata nilai IPK S1 sudah melebihi dari target yang ditetapkan.
- c. S3, target indikator rerata nilai IPK S3 adalah 3,6 , capaian indikator rerata nilai IPK S1 yaitu 3,6. Ini menunjukkan bahwa capaian indikator rerata nilai IPK S1 sudah sesuai dari target yang ditetapkan.

Pencapaian ini tak lepas dari kesungguhan dan kerja keras para stakeholder universitas untuk meningkatkan kualitas para lulusan sehingga lulus dengan IPK yang sesuai target.

12. Indikator kinerja yang keduabelas adalah rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan. Indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 5,5 bulan namun capaian indikator masa tunggu adalah 4,75 bulan. Hal ini berarti capaian indikator kinerja sudah melebihi dari target yang ditetapkan yaitu lebih cepat masa tunggu sebelum mendapatkan pekerjaan.

13. Indikator kinerja yang ketigabelas adalah persentase kesesuaian bidang kerja lulusan. Indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 40%, sedangkan capaian indikator kinerjanya adalah 46%. Hal ini menunjukkan capaiannya sudah melebihi dari target yang ditetapkan. Metode pengambilan data diperoleh dari data dari hasil tracer study pada lembaga Walisongo Tracer Study.

14. Indikator kinerja yang keempatbelas adalah indeks kepuasan pengguna lulusan. Indikator kinerja ini ditargetkan sebesar 3,54, sedangkan capaian indikator kinerjanya adalah 3,6. Hal ini menunjukkan indikator kinerja sudah melebihi dari target yang ditetapkan, yang berarti kepuasan pengguna lulusan merasa puas menggunakan lulusan dari UIN Walisongo. Namun demikian masih perlu untuk terus ditingkatkan dalam hal kualitas lulusan agar dapat bersaing di dunia kerja dan menghasilkan lulusan yang berkualitas tentunya.

15. Indikator kinerja yang kelimabelas adalah persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat / ukuran tempat kerja / berwirausahanya:

a. Lokal/berwirausaha tidak berizin, target indikator kinerjanya adalah 20%, capaian indikator kinerjanya 20,1%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikatornya sudah melebihi dari target yang ditetapkan.

b. Nasional/berwirausaha berizin, target indikator kinerjanya adalah 73%, capaian indikator kinerjanya 69,86%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikatornya kurang dari target yang ditetapkan.

c. Multinasional/internasional, target indikator kinerjanya adalah 7%, capaian indikator kinerjanya 8,66%. Ini menunjukkan bahwa capaian indikatornya sudah melebihi dari target yang ditetapkan.

Hal ini menunjukkan hasil kerja keras para stakeholder untuk terus meningkatkan mutu dan kualitas lulusan sehingga mampu bersaing di dunia kerja baik lokal, nasional maupun internasional.

1.3. Sasaran strategis / sasaran program yang ketiga yaitu Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 7 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra. Target capaian indikator kinerjanya adalah 80%, sedangkan realisasi capaian kinerjanya tercapai 74,49%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja masih kurang dari target yang ditetapkan.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 57,45%.

Realisasi capaian kinerjanya tercapai 57,45%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sama dengan target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah Program Studi yang terakreditasi A/Unggul dibandingkan dengan jumlah semua Program Studi. Data diperoleh dari hasil monev. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi dan adanya prodi-prodi baru.

3. Indikator kinerja yang ketiga adalah skor rata-rata akreditasi Program Studi. Untuk target skor capaian kinerjanya yaitu 345,30. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 347,40. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu Jumlah skor akreditasi seluruh Program Studi dibandingkan dengan jumlah Program Studi. Data diperoleh dari hasil monev. Hal ini karena beberapa prodi masih dalam proses pengajuan akreditasi dan adanya prodi-prodi baru.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 40%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 44%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan.
5. Indikator kinerja yang kelima adalah Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 1 prodi. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 1 prodi. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini tak lepas dari usaha dan kerja keras stakeholder dalam mencapai target tersebut.
6. Indikator kinerja yang keenam adalah Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 40%. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 40%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal ini tak lepas dari usaha dan kerja keras stakeholder dalam mencapai target tersebut.
7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik. Untuk target capaian kinerjanya yaitu 3,28. Realisasi capaian kinerjanya tercapai 3,25. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah masih dibawah target yang ditetapkan.

1.4. Sasaran strategis / sasaran program yang keempat yaitu Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 5 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah HKI yang dihasilkan dari :
 - a. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah HKI yang dihasilkan dari luaran penelitian. Untuk target capaian kinerjanya adalah 180 judul, sedangkan realisasinya tercapai 253 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya sudah melebihi target yang ditetapkan.
 - b. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah HKI yang dihasilkan dari luaran pengabdian kepada masyarakat. Untuk target capaian kinerjanya adalah 30 judul, sedangkan realisasinya tercapai 53 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya sudah melebihi target yang ditetapkan.
 - c. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah HKI yang dihasilkan dari luaran lainnya. Untuk target capaian kinerjanya adalah 30 judul, sedangkan realisasinya tercapai 183 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya sudah melebihi target yang ditetapkan.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah Hak Paten yang dihasilkan. Untuk target capaian kinerjanya adalah 4 karya, sedangkan realisasinya tercapai 0. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya masih dibawah target yang ditetapkan.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Jumlah publikasi ilmiah di:
 - a. Jurnal Internasional bereputasi, Untuk target capaian kinerjanya adalah 14 judul, sedangkan realisasinya tercapai 64 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya sudah diatas target yang ditetapkan.
 - b. Jurnal Internasional /prosiding internasional yang terindeks berbasis data internasional, Untuk target capaian kinerjanya adalah 100 judul, sedangkan realisasinya tercapai 104 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerjanya sudah diatas target yang ditetapkan.
4. Indikator kinerja yang keempat adalah Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi. Untuk target capaian kinerjanya adalah Rp. 445.000.000, sedangkan realisasinya tercapai Rp.

371.205.000. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kerjanya masih dibawah target yang ditetapkan.

5. Indikator kinerja yang kelima adalah Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi. Target capaian indikator kinerja ini adalah 10 judul. Sedangkan capaiannya mencapai 142 judul. Hal ini menunjukkan capaiannya diatas target yang ditetapkan.

- 1.5. Sasaran strategis / sasaran program yang kelima yaitu Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Sasaran startegis ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian masyarakat (%). Untuk target capaian kerjanya yaitu 20%. Realisasi capaian kerjanya tercapai 36,46%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah diatas target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu melihat data jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan roadmap pengabdian masyarakat. Dimana pada tahun ini menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, sehingga dapat mendorong tercapainya visi dan misi UIN Walisongo.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah). Untuk target capaian kerjanya sebesar 75.000.000 dan hasil capaian realisasinya adalah 93.607.000. Hal ini karena program pengabdian masyarakat menjadi salah satu indikator kinerja institusi sehingga lebih ditingkatkan lagi peranannya.

- 1.6. Sasaran strategis yang keenam yaitu Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Sasaran startegis / sasaran program ini memiliki 4 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 30%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan sebanyak 36,6%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran dibagi dengan jumlah seluruh Mata kuliah dikalikan 100%.
 2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul). Untuk target capaian kinerjanya sebesar 18 judul dan hasil capaian realisasinya adalah 61 judul. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah buku ajar yang diterbitkan.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%). Untuk target capaian kinerjanya sebesar 10% dan hasil capaian realisasinya adalah 25,42%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah mahasiswa seluruhnya.
 4. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%). Untuk target capaian kinerjanya sebesar 20% dan hasil capaian realisasinya adalah 20,47%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil capaian kinerja sudah memenuhi target yang ditetapkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang dibina dalam moderasi beragama dibagi jumlah dosen seluruhnya.
- 1.7. Sasaran strategis / sasaran program yang ketujuh yaitu Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 3 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 50%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 70,37%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah

memenuhi target seperti yang diinginkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah program studi yg menyelenggarakan MBKM dibagi jumlah program studi seluruhnya.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang:
 - a. Pendidikan dan pengajaran (Prodi), Untuk indikator kinerja ini tergetnya adalah 3. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 20. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Metode yang dilakukan adalah menghitung jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional bidang pendidikan dan pengajaran.
 - b. Penelitian dan publikasi (Prodi), Untuk indikator kinerja ini tergetnya adalah 3. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 17. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Metode yang dilakukan adalah menghitung jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional bidang penelitian dan publikasi.
 - c. Pengabdian kepada masyarakat (Prodi), Untuk indikator kinerja ini tergetnya adalah 1. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 7. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Metode yang dilakukan adalah menghitung jumlah prodi yang melakukan kolaborasi internasional bidang pengabdian kepada masyarakat.
3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%). Untuk indikator kinerja ini tergetnya adalah 26%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 60,16%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan. Metode analisisnya yaitu menghitung jumlah dosen yang berkegiatan tridharma dibagi jumlah dosen seluruhnya.

- 1.8. Sasaran strategis / sasaran program yang kedelapan yaitu Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas

riset. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 1 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 80%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan adalah 81,05%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah memenuhi target seperti yang di harapkan. Metode perhitungannya yaitu jumlah prodi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi dibandingkan dengan jumlah seluruh prodi yang ada.

1.9. Sasaran strategis / sasaran program yang kesembilan yaitu Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 2. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 2. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah sesuai target yang diharapkan. Metode perhitungannya adalah jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal.

2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 155%. Realisasi capaian kinerja yang dihasilkan 190%. Hal ini menunjukkan kinerja sudah memenuhi target seperti yang diinginkan.

1.10. Sasaran strategis / sasaran program yang kesepuluh yaitu Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 9 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :

1. Indikator kinerja yang pertama adalah Persentase serapan anggaran (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 95%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 93,46%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi dibawah target kinerjanya. Metode perhitungannya berdasarkan data dari

- web kemenkeu atas pencairan dana yang sudah kita ajukan. Hal ini mengalami penurunan karena ada beberapa kegiatan/ belanja barang yang tidak dapat terealisasi seluruhnya karena beberapa faktor seperti barang export, terkendala waktu dan penyedia.
2. Indikator kinerja yang kedua adalah Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 91%. Realisasi capaian indikator kerjanya adalah 98,01%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari aplikasi pengelolaan barang milik negara.
 3. Indikator kinerja yang ketiga adalah Predikat opini laporan keuangan (Opini). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah WTP. Realisasi capaian indikator kerjanya adalah WTP. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar hasil pemeriksaan oleh BPK.
 4. Indikator kinerja yang keempat adalah Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 93%. Realisasi capaian indikator kerjanya adalah 93%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan dengan membandingkan anggaran PNBPN dibagi anggaran seluruhnya.
 5. Indikator kinerja yang kelima adalah Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 57%. Realisasi capaian indikator kerjanya adalah 71,63%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah melebihi target yang ditetapkan. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil Laporan Keuangan dengan membandingkan pendapatan PNBPN dengan biaya operasional.
 6. Indikator kinerja yang keenam adalah Realisasi PNBPN BLU (Rupiah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah Rp.150.019.500.000. Realisasi capaian indikator kerjanya adalah Rp.155.300.282.551. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah melebihi target yang ditetapkan. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan dengan menghitung jumlah pendapatan BLU.

7. Indikator kinerja yang ketujuh adalah Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset:
 - a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah Rp.2.551.900.000. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp.4.661.733.986. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan bendahara penerimaan.
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah Rp. 2.464.785.000. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah Rp. 7.767.977.140. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari Laporan Keuangan bendahara penerimaan.
 8. Indikator kinerja yang kedelapan adalah Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 59%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 62,82%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari dokumen manajemen resiko.
 9. Indikator kinerja yang kesembilan adalah Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%). Untuk indikator kinerja ini targetnya adalah 82%. Realisasi capaian indikator kinerjanya adalah 89,31%. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil kemudian dibandingkan antara prosentase temuan internal dan eksternal..
- 1.11. Sasaran strategis / sasaran program yang kesebelas yaitu Mewujudkan smart and green campus. Sasaran strategis / sasaran program ini memiliki 2 indikator kinerja untuk mengukur akuntabilitas organisasi / satker, yaitu :
1. Indikator kinerja yang pertama adalah Skor UI GreenMetric (Skor). Target untuk indikator kinerja ini adalah 7000. Sedangkan untuk capaian realisasinya pun masih 7135. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah

terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari dokumen UI GreenMetric.

- Indikator kinerja yang kedua adalah Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat). Target untuk indikator kinerja ini adalah 155. Sedangkan untuk capaian realisasinya pun masih 178. Hal ini menunjukkan kinerja instansi sudah belum terpenuhi. Metode perhitungannya adalah berdasar data yang diambil dari dokumen webometric.

B. Realisasi Anggaran

Untuk memudahkan melihat realisasi anggaran tahun 2022 dapat dilihat pada tabel uraian output kegiatan berikut :

Tabel 3.5

Realisasi Anggaran dan Capaian Output Tahun 2022

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2132	2132.BEI				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Lembaga	18,649,419,000	18,077,153,216	2	2
		(Lembaga)				
07	2132	2132.BGC				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan	115,383,905,000	98,787,010,226	1	1
		(Lembaga)				
07	2132	2132.CAA				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Sarana Bidang Pendidikan	7,645,059,000	6,797,325,956	2	2
		(Paket)				

07	2132	2132.CBJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi	28,290,536,000	27,715,903,963	1	1
		(Unit)				

Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2132	2132.QEJ				
Program Pendidikan Islam	Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	Bantuan Pendidikan Tinggi	16,764,000,000	16,764,000,000	1.235	1.235
		(Orang)				
Nama Program	Nama Kegiatan	Nama Output	Anggaran		Output	
			Pagu	Total Realisasi	Target	Total Realisasi
			(Rp.)	(Rp.)	(volume)	(volume)
07	2135	2135.EBA				
Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Dukungan Manajemen Internal	84,731,710,000	84,619,804,983	1	1
		(Layanan)				
07	2135	2135.EBD				
Program Pendidikan Islam	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam	Layanan Manajemen Kinerja Internal	180,000,000	176,121,849	1	1
		(Dokumen)				
Total			287,993,639,000	269,277,875,393		

1. Realisasi Anggaran Berdasar Output Kegiatan

Berdasarkan tabel realisasi anggaran diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) **2132.BEI. Bantuan Lembaga.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 18,649,419,000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 18,077,153,216,- prosentase serapan anggaran dapat dikatakan sebesar 100% atau tepatnya sebesar 96,93%. Sedangkan output layanan yang ditargetkan sebanyak 2 lembaga dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya bantuan lembaga.

2) **2132.BGC. Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 115,383,905,000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 98,787,010,226,- prosentase serapan anggaran sebesar 85,62%. Output Tata Kelola Kelembagaan Publik Bidang Pendidikan di rencanakan dalam 1 lembaga dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya tata kelola kelembagaan publik bidang pendidikan sebesar 100%.

3) **2132.CAA. Sarana Bidang Pendidikan.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 7,645,059,000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 6,797,325,956,- prosentase serapan anggaran sebesar 88,91%. Output Sarana bidang pendidikan target yang ditetapkan adalah 2 Paket dan terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome meningkatnya Sarana bidang pendidikan.

4) **2132.CBJ. Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi.**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 28,290,536,000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 27,715,903,963,- (serapan anggaran sebesar 97,97%) dan output **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi** ditargetkan sejumlah 1 Unit tercapai 100%. Dengan outcome meningkatnya/bertambahnya **Prasarana Bidang Pendidikan Tinggi**.

5) **2132.QEJ. Bantuan Pendidikan Tinggi**

Pada output ini dialokasikan dana sebesar Rp. 16,764,000,000,- dapat terealisasi sebesar Rp. 16,764,000,000,- (serapan anggaran sebesar 100%) dan

output ditargetkan sejumlah 1.235 orang terealisasi seluruhnya. Dengan outcome meningkatnya jumlah Bantuan Pendidikan Tinggi.

6) 2135.EBA. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Pada output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 84,731,710,000,- terealisasi sebesar Rp. 84,619,804,983,-, prosentase realisasi anggarannya mencapai 99,87%, output layanan ini adalah 1 layanan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya kualitas dukungan Manajemen Internal.

7) 2135.EBD. Layanan Manajemen Kinerja Internal

Pada output ini dialokasikan dana pagu sebesar Rp. 180,000,000,- terealisasi sebesar Rp 176,121,849,- prosentase realisasi anggarannya mencapai 97.85%, output layanan ini adalah 1 layanan dan dapat terealisasi seluruhnya (output tercapai 100%). Dengan outcome bertambahnya layanan manajemen kinerja internal.

2. Realisasi Anggaran Berdasar Program Kegiatan

Secara keseluruhan realisasi anggaran dalam program kegiatan yang tercantum pada RKAKL UIN Walisongo dapat terlihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.6

Realisasi Anggaran Berdasarkan Program Kegiatan

Program	Pagu DIPA	Realisasi	Prosentase (%)
Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam	203,081,929,000	184,483,419,573	90.84
Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya	84,911,710,000	84,685,368,271	99.73
Jumlah	287,993,639,000	269,168,787,844	93.46

Berdasarkan tabel pagu dan realisasi Program Kegiatan pada RKAKL Tahun 2022 antara lain:

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam dengan pagu anggaran Rp. 203,081,929,000,- terealisasi sebesar Rp. 184,483,419,573,- atau persentasenya 90.84%.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya dengan pagu anggaran Rp. 84,911,710,000,- terealisasi sebesar Rp. 84,685,368,271,- atau persentasenya 99.73%.

Secara keseluruhan pagu dipa yang tercantum dalam RKA-KL UIN Walisongo Tahun 2022 sebesar Rp. 287,993,639,000,- dan terealisasi sebesar Rp. 269,168,787,844,- atau secara persentase adalah 93.46%. Tidak maksimalnya realisasi anggaran ini karena dimasa setelah pandemi ini ada kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan kegiatannya. Hal ini disebabkan karena adanya beberapa kegiatan yang sama sekali tidak terlaksana dan ada kegiatan yang terlaksana dengan pembatasan-pembatasan baik dari segi cara pelaksanaan kegiatan maupun segi jumlah peserta/objek kegiatan.

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja

*Universitas Islam Negeri Walisongo
Semarang
Tahun 2022*



PENUTUP

Laporan Kinerja UIN Walisongo Semarang

A. KESIMPULAN

Sesuai dengan tugas pokoknya, UIN Walisongo Semarang sebagai lembaga Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri (PTKN) tetap berpegang pada pengembangan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian serta Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut ditetapkanlah visi misi UIN Walisongo serta sasaran strategis beserta indikator kinerjanya. 11 Sasaran strategis itu tertuang dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kementerian Agama Pusat dalam hal ini oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Islam.

11 Sasaran Program Strategis yang ditetapkan yaitu sebagai berikut:

1. Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset.
2. Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing.
3. Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance.
4. Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.

5. Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat.
6. Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan blended learning sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni
7. Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum.
8. Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset.
9. Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif
10. Mewujudkan good university governance dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif.
11. Mewujudkan smart and green campus.

Sasaran tersebut dapat tercapai dengan 56 Indikator Kinerja sebagai berikut:

1. Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi,
2. Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi,
3. Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat:
 - a. nasional,
 - b. internasional,
4. Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar,
5. Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala,
6. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja,
7. Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terpencil, dan Terluar),

8. Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar,
9. Persentase mahasiswa penerima beasiswa
 - a. PIP Kuliah/Bidikmisi,
 - b. Tahfidz,
 - c. lainnya,
10. Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa,
11. Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3,
12. Jumlah mahasiswa asing,
13. Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik:
 - a. tingkat nasional,
 - b. tingkat internasional,
14. Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik:
 - a. tingkat nasional,
 - b. tingkat internasional,
15. Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa:
 - a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
16. Rerata lama masa studi mahasiswa:
 - a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
17. Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa:
 - a. S1,
 - b. S2,
 - c. S3,
18. Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan,
19. Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan,
20. Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4),
21. Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausahanya:
 - a. lokal/berwirausaha tidak berizin,
 - b. nasional/berwirausaha yang berizin,
 - c. multinasional/internasional,

22. Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra,
23. Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul,
24. Skor rata-rata akreditasi Program Studi,
25. Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik,
26. Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional,
27. Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis,
28. Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4),
29. Jumlah HKI yang dihasilkan dari:
 - a. luaran penelitian (Judul),
 - b. luaran pengabdian masyarakat (Judul),
 - c. lainnya (Judul),
30. Jumlah Hak Paten yang dihasilkan (Karya),
31. Jumlah publikasi ilmiah di:
 - a. jurnal internasional bereputasi (Judul),
 - b. jurnal internasional/prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Judul),
32. Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
33. Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi (Judul),
34. Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan *roadmap* pengabdian masyarakat (%),
35. Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah),
36. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%),
37. Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul),
38. Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%),
39. Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%),
40. Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%),
41. Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang:
 - a. pendidikan dan pengajaran (Prodi),

- b. penelitian dan publikasi (Prodi),
 - c. pengabdian kepada masyarakat (Prodi),
42. Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%),
 43. Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%),
 44. Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah),
 45. Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%),
 46. Persentase serapan anggaran (%),
 47. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%),
 48. Predikat opini laporan keuangan (Opini),
 49. Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%),
 50. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%),
 51. Realisasi PNBPN BLU (Rupiah),
 52. Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset:
 - a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah),
 - b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerjasama (Rupiah),
 53. Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%),
 54. Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%),
 55. Skor UI GreenMetric (Skor),
 56. Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat).

Pencapaian Sasaran tersebut tertuang dalam Program Kegiatan TA 2022 yaitu sebagai berikut :

- I. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- II. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam.

Berdasarkan data hasil penilaian Indikator Kinerja maupun dari penilaian IKU (Indikator Kinerja Utama) yang diperoleh dapat disimpulkan :

1. Secara Umum Target Indikator Kinerja telah tercapai meskipun belum maksimal ketercapaiannya.
2. Rata-rata capaian serapan anggaran sudah cukup walaupun masih belum maksimal. Hal ini disebabkan adanya dana sarana dan prasarana yang diblokir yang menghambat beberapa proses kegiatan lelang.
3. Rata-rata persentase capaian kepuasan pengguna terhadap layanan sudah tercapai meskipun ada beberapa yang tidak mencapai target.
4. Beberapa indikator kinerja sulit untuk dicapai karena sangat bergantung pada kinerja beberapa bagian/unit lain.

Dari output kegiatan diatas kesemuanya dituangkan dalam rencana kerja tahunan dan diaplikasikan dalam Rencana Kerja Kementerian/Lembaga (RKA-KL) dan Program Anggaran UIN Walisongo Semarang.

Berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan sebagaimana telah dipaparkan diatas tentu saja belum mencapai sasaran secara optimal / maksimal dan menyeluruh. Untuk itu inventarisasi terhadap problematika dan solusinya merupakan keharusan, terutama dalam rangka memperbaiki dan meningkatkan pola pencapaian sasaran program pada tahun-tahun berikutnya.

Laporan yang disajikan diatas bukan semata-mata merupakan daftar kegiatan sebagaimana yang sudah dilaksanakan atau yang belum dilaksanakan, namun lebih jauh berusaha bagaimana program-program kedepan dapat dirancang dan dilaksanakan secara optimal dan mencapai sasaran yang diharapkan.

Penyerapan dana baik dari anggaran Rupiah Murni (RM) maupun Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan pendapatan Badan Layanan Umum (BLU) dalam DIPA semua berjalan dengan wajar dan tidak terjadi hambatan yang begitu besar.

Kedepan diharapkan, agar hal-hal yang berhubungan dengan mundurnya pelaksanaan program kerja tidak akan terjadi atau dapat diminimalisir keterlambatan atau kemunduran pelaksanaannya. Sehingga program anggaran yang akan datang diharapkan bersumber dari masing-masing unit kerja yang dikoordinasikan secara matang oleh pimpinan UIN. Dengan demikian pada waktu tahun anggaran berjalan tinggal melaksanakan program yang direncanakan tersebut.

B. SARAN-SARAN

1. RENSTRA (Rencana Strategis) UIN Walisongo Semarang tahun 2019-2023 yang baru saja diganti dengan Renstra tahun 2020 – 2024 hendaknya menjadi pedoman yang benar-benar dapat dilaksanakan sekaligus sebagai pedoman kerja lima tahun kedepan.
2. Proses penyusunan Indikator Kinerja / IKU perlu dilakukan koordinasi dan selalu dilakukan evaluasi atas pelaksanaan pada tahun sebelumnya agar kedepan menjadi lebih baik.
3. Proses penyusunan program anggaran baik dalam rencana kerja anggaran dan kementerian/lembaga (RKAKL) maupun dalam pedoman operasional pelaksanaannya perlu dilaksanakan dengan matang, dengan melibatkan semua unsur pengguna anggaran, sehingga dapat direncanakan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sehingga diharapkan ketika DIPA telah diterima oleh satuan kerja kita tinggal melaksanakan kegiatan-kegiatan yang telah kita programkan tersebut tanpa perfikir untuk melakukan revisi. Sebab kenyataannya walaupun dalam peraturan masih memungkinkan untuk diadakan revisi, tetapi dalam pelaksanaannya proses dan prosedurnya sangat panjang.
4. Hendaknya program yang telah dianggarkan dan direncanakan dievaluasi dan dimonitoring pelaksanaannya oleh Tim Monitoring dan Evaluasi, sehingga tidak

terjadi lagi kegiatan yang tidak dilaksanakan oleh unit satuan kerja yang bersangkutan. Oleh karena memang perencanaan yang baik harus dikawal pelaksanaannya sesuai dengan sistem dan prosedur yang ada, sampai dengan evaluasinya.

5. Hendaknya dapat dihindari keterlambatan proses realisasi anggaran tiap-tiap unit kerja sehingga dapat terlaksana sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, khususnya pelaksanaan proyek-proyek pembangunan yang membutuhkan waktu lama.

C. PENUTUP

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) / LKj UIN Walisongo Semarang Tahun 2022 untuk dijadikan bahan evaluasi dan pengambilan keputusan lebih lanjut dalam bentuk strategi percepatan pencapaian target.

Semarang, 1 Februari 2023

Rektor



Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag.
NIP. 196003121987031007



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
WALISONGO SEMARANG**

Jl. Walisongo No. 3-5 Telp. (024) 7604554 Semarang 50185



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Imam Taufiq**
Jabatan : **Rektor UIN Walisongo Semarang**

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : **Muhammad Ali Ramdhani**
Jabatan : **Direktur Jenderal Pendidikan Islam**

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.



Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja menjadi tanggung jawab kami.

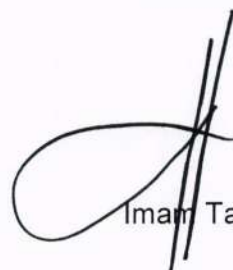
Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak pertama bersedia diblokir anggarannya sebesar 25% apabila sampai akhir triwulan III realisasi anggaran kurang dari 75%.

Jakarta, 30 Desember 2021
Pihak Pertama,

Pihak Kedua,


0BB8PAJX97393899

Muhammad Ali Ramdhani


Imam Taufiq

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

SASARAN STRATEGIS – INDIKATOR KINERJA UTAMA – SATUAN		TARGET 1 TAHUN	TARGET	
			SEMESTER I	SEMESTER II
SS.1 Memperkokoh landasan sumber daya manusia yang berorientasi kinerja, integritas, dan integrasi sivitas akademika untuk menghasilkan kinerja yang unggul sebagai faktor penentu kualitas pendidikan dan riset				
1	Persentase dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	50	25	50
2	Persentase tenaga kependidikan yang memperoleh peningkatan kompetensi (%)	10	5	10
3	Persentase dosen yang menjadi narasumber dalam konferensi tingkat: a. nasional (%) b. internasional (%)	10	3	10
		5	2	5
4	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar (Orang)	39	22	39
5	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala (%)	24,17	18,50	24,17
6	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi /profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (%)	46,00	44,80	46,00
SS.2 Terciptanya sistem rekrutmen dan layanan mahasiswa yang berkualitas untuk menghasilkan lulusan yang berbudi pekerti luhur, berwawasan kesatuan ilmu pengetahuan, berprestasi akademik, berkarir profesional, dan berkhidmah pada masyarakat serta berdaya saing				
7	Jumlah mahasiswa yang berasal dari daerah 3T (Tertinggal, Terpencil, dan Terluar) (Orang)	16	-	16
8	Rasio jumlah mahasiswa baru terhadap jumlah pendaftar (rasio)	13:1	-	13:1
9	Persentase mahasiswa penerima beasiswa a. PIP Kuliah/Bidikmisi (%) b. Tahfidz (%) c. lainnya (%)	5,80	5,80	5,80
		0,10	0,10	0,10
		1,70	1,57	1,70
10	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa (Orang)	49	42	49
11	Jumlah mahasiswa berprestasi lulusan S2 yang langsung melanjutkan ke S3 (Orang)	6	-	6
12	Jumlah mahasiswa asing (Orang)	100	88	100
13	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang akademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	31	15	31
		17	8	17
14	Jumlah mahasiswa yang berprestasi dalam kompetisi bidang nonakademik a. tingkat nasional (Orang) b. tingkat internasional (Orang)	98	40	98
		46	20	46
15	Persentase kelulusan tepat waktu mahasiswa: a. S1 (%) b. S2 (%) c. S3 (%)	43,00	42,00	43,00
		44,80	44,70	44,80
		29,00	28,30	29,00
16	Rerata lama masa studi mahasiswa: a. S1 (Tahun) b. S2 (Tahun) c. S3 (Tahun)	4,45	4,45	4,45
		2,50	2,50	2,50
		4,50	4,50	4,50
17	Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa: a. S1 (Nilai) b. S2 (Nilai) c. S3 (Nilai)	3,50	3,50	3,50
		3,60	3,60	3,60
		3,60	3,60	3,60
18	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan (Bulan)	5,50	6,00	5,50
19	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (%)	40	40	40

20	Indeks kepuasan pengguna lulusan (Skala 1-4)	3,54	3,54	3,54
21	Persentase lulusan yang bekerja sesuai dengan tingkat/ukuran tempat kerja/berwirausahanya a. lokal/berwirausaha tidak berizin (%) b. nasional/berwirausaha yang berizin (%) c. multinasional/internasional (%)	20 73 7	20 73 7	20 73 7
SS.3 Terwujudnya layanan kelembagaan dan sistem tata kelola universitas yang sehat berdasarkan penerapan prinsip-prinsip good university governance				
22	Persentase keselarasan Renop/Renja dengan Renstra (%)	80	40	80
23	Persentase Program Studi yang terakreditasi A/Unggul (%)	57,45	57,45	57,45
24	Skor rata-rata akreditasi Program Studi (Skor)	345,30	345,30	345,30
25	Persentase Program Studi yang melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) manajemen kelembagaan dengan kategori Baik (%)	40	40	40
26	Jumlah Program Studi yang memenuhi Standar Sertifikasi/Akreditasi Internasional (Prodi)	1	-	1
27	Persentase kesesuaian SOP layanan dengan peta proses bisnis (%)	40	40	40
28	Indeks kepuasan layanan akademik dan non akademik (Skala 1-4)	3,28	3,28	3,28
SS.4 Peningkatan etos, budaya dan kualitas penelitian berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
29	Jumlah HKI yang dihasilkan dari: a. luaran penelitian (Judul) b. luaran pengabdian masyarakat (Judul) c. lainnya (Judul)	180 30 30	60 15 10	180 30 30
30	Jumlah Hak Paten yang dihasilkan (Karya)	4	-	4
31	Jumlah publikasi ilmiah di: a. jurnal internasional bereputasi (Judul) b. jurnal internasional/prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Judul)	14 100	- -	14 100
32	Jumlah dana penelitian yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	445.000.000	100.000.000	445.000.000
33	Jumlah publikasi ilmiah di jurnal internasional bereputasi yang disitasi (Judul)	10	-	10
SS.5 Peningkatan etos, budaya dan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis kesatuan ilmu yang inovatif dan tepat guna serta mendukung terwujudnya kesejahteraan masyarakat				
34	Persentase jumlah pengabdian masyarakat yang sesuai dengan <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat (%)	20	-	20
35	Jumlah dana pengabdian masyarakat yang diperoleh dari lembaga di luar perguruan tinggi (Rupiah)	75.000.000	-	75.000.000
SS.6 Menyiapkan peserta didik agar menjadi lulusan yang profesional dan berakhlak karimah melalui penyediaan program pendidikan berbasis kesatuan ilmu pengetahuan dan penerapan <i>blended learning</i> sehingga dapat menerapkan, mengembangkan, dan memajukan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni				
36	Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian atau pengabdian masyarakat dalam pembelajaran (%)	30	30	30
37	Jumlah buku ajar bermuatan kesatuan ilmu (Judul)	18	-	18
38	Persentase mahasiswa yang dibina dalam moderasi beragama (%)	10	5	10
39	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama (%)	20	10	20
SS.7 Peningkatan kerjasama dan kemitraan dalam rangka pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan pengembangan Universitas sebagai Badan Layanan Umum				
40	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) (%)	50	30	50
41	Jumlah Program Studi yang melakukan kolaborasi internasional dalam bidang: a. pendidikan dan pengajaran (Prodi)	3	-	3

	b. penelitian dan publikasi (Prodi)	3	-	3
	c. pengabdian kepada masyarakat (Prodi)	1	-	1
42	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir (%)	26	24	26
SS.8 Peningkatan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana yang menunjang kinerja Tri Dharma melalui pengelolaan yang efektif dan efisien berbasis pada optimalisasi dan pengembangan sumber daya guna mewujudkan universitas riset				
43	Persentase Program Studi yang memenuhi standar sarana dan prasarana perguruan tinggi (%)	80	50	80
SS.9 Peningkatan dan pengembangan universitas pada online sistem yang integratif				
44	Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dengan database tunggal (Buah)	2	-	2
45	Persentase modernisasi pengelolaan BLU (%)	155	130	155
SS.10 Mewujudkan <i>good university governance</i> dengan menerapkan sistem pengelolaan keuangan yang sehat, transparan, dan akuntabel, sistem pengawasan internal yang profesional dan objektif, serta manajemen risiko yang efektif				
46	Persentase serapan anggaran (%)	95	75	95
47	Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya (%)	91	89	91
48	Predikat opini laporan keuangan (Opini)	WTP	WTP	WTP
49	Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan (%)	93	93	93
50	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (%)	57	30	57
51	Realisasi PNBPN BLU (Rupiah)	150.019.500.000	52.506.825.000	150.019.500.000
52	Realisasi PNBPN BLU yang berasal dari kerjasama atau optimalisasi aset			
	a. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset (lancar) (Rupiah)	2.551.900.000	893.165.000	2.551.900.000
	b. Jumlah pendapatan BLU yang berasal dari pengelolaan aset tetap dan kerja sama (Rupiah)	2.464.785.000	862.674.750	2.464.785.000
53	Persentase dokumen manajemen risiko yang komprehensif, valid, dan reliabel (%)	50	50	50
54	Persentase temuan administrasi dan keuangan hasil pengawasan internal (APIP) dan eksternal yang diselesaikan (%)	82	80	82
SS.11 Mewujudkan <i>smart and green campus</i>				
55	Skor UI GreenMetric (Skor)	7000	-	7000
56	Peringkat institusi Webometrics di Indonesia (Peringkat)	155	-	155

Nilai Kinerja Anggaran: 95

Program dan Kegiatan

Anggaran

1. Peningkatan Akses, Mutu, Relevansi, dan Daya Saing Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Rp202.923.729.000,00
2. Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidikan Islam Rp76.892.900.000,00

Jumlah seluruh

Rp279.816.629.000,00

Direktur Jenderal Pendidikan Islam,



Muhammad Ali Ramdhani

Jakarta, 30 Desember 2021

Rektor,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large loop followed by a vertical stroke.

Imam Taufiq



*Universitas Islam Negeri
Walisongo Semarang*